

ABSTRAK

**PERAN BADAN KONSTITUANTE PADA MASA PEMERINTAHAN
DEMOKRASI LIBERAL 1955-1959**

Florianus Nelson Marius Sedik

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2012

Penulisan ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis tiga pokok permasalahan, yaitu: 1) Proses pembentukan Badan Konstituante, 2) Peran Badan Konstituante, 3) Pembubaran Badan Kontituante

Tulisan ini disusun dengan menggunakan metode penulisan sejarah yang mencakup lima tahapan yaitu perumusan judul, pengumpulan sumber, verifikasi (kritik sumber), interpretasi dan historiografi dengan pendekatan sosial politik dan ditulis secara deskriptif analitis.

Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa: 1) Proses pembentukan Badan Konstituante melalui pemilihan umum tanggal 15 Desember 1955 masa Pemerintahan Kabinet Burhanuddin Harharap. Pemilihan umum ini menghasilkan 514 Anggota Konstituante yang bertugas menyusun undang-undang dasar baru menggantikan UUD 1945 sesuai dengan Konstitusi 1950. Setelah terpilih 514 maka pada peringatan Hari Pahlawan tanggal 10 November 1956 Anggota Kontituante dilantik langsung oleh Presiden Sukarno. 2) Badan Konstituante mulai bekerja pada bulan November 1956 dan berakhir pada tanggal 5 Juli 1959. Pada masa kerja tersebut, Badan Konstituante berhasil menyepakati hal-hal yang penting tentang dasar negara dan HAM dan demokrasi. 3) Pada awal tahun 1959 Badan Konstituante mengalami masa reses yang disebabkan oleh beberapa hal: kegagalan dalam membentuk undang-undang dasar baru, kekuatan politik Angkatan Darat, dan dominasi Presiden Ir. Sukarno. Dengan macetnya Sidang Konstituante membuat Presiden mengeluarkan Dekrit pada tanggal 5 Juli 1959 yang menyatakan tentang pembubaran Badan Konstituante.

ABSTRACT

**THE ROLE OF CONSTITUENCY COUNCIL IN THE PERIOD OF
LIBERAL DEMOCRACY GOVERNMENT 1955-1959**

Florianus Nelson Marius Sedik

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2012

The purposes of this paper writing were to describe and to analyze three main problems: 1) Establishment process of Constituency Council, 2) the role of Constituency Council, 3) dissolution of Constituency Council.

This paper used historical writing method which compromises five stages namely title formulation, data gathering, verification, interpretation and historiography with social politic approach and written in analytically description.

The paper found result that: 1) Establishment process of Constituency Council was through general election in 15th December 1955 in the period of Burharuddin Harharap cabinet governance. The general election got 514 Constituency members who were in charge in arranging the new constitution to replace 1945 constitution according to 1950 constitution. After the election, all the elected members were inaugurated by President Sukarno in heroes day, 10th November 1956. 2) Constituency Council was active from November 1956 to 5th July 1959. During the time, Constituency Council succeeded in taking the deals for crucial issues that democraton and human right. 3) In the beginning of 1959, Constituency Council faced the recess caused by some reasons: the failure in arranging the new constitution, political power of the army, and President Sukarno domination. The stuck of Constituency Session enforced the President to publish Decree in 5th July 1959 about the dissolution of Constituency Council.